

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNUNGTUA, KECAMATAN PADANG BOLAK,
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2020**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

Farhan Fachriza Khairul

NIM : 1510312021

Pembimbing :

- 1. dr.Nice Rachmawati M, Sp.A(K)**
- 2. Dr.dr.Rika Susanti, Sp.FM(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRACT

DESCRIPTION OF MOTHER CHARACTERISTICS OF STUNTING EVENTS IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF PUSKEMAS GUNUNGTUA, PADANG BOLAK DISTRICT, PADANG LAWAS UTARA REGENCY IN 2020

By

Farhan Fachriza Khairul, Nice Rachmawati Masnadi, Rika Susanti, Afdal, Firdawati, Noverika Windasari

Stunting is a condition that often occurs in society. Mother is one of the factors that greatly affects the nutritional status of a child. Mother's education level, mother's height, mother's knowledge about complementary feeding and maternal nutritional status during pregnancy affect the growth of a child. This study aims to look at the description of maternal characteristics on the incidence of stunting in children aged 24-59 months in the working area of Puskesmas Gunungtua, Padang Bolak District, Padang Lawas Utara Regency in 2020.

This study was a retrospective descriptive study with a cross-sectional design. This research was conducted in the working area of Puskesmas Gunungtua with a total sample of 173 children suffering from stunting who met the inclusion criteria. The research instrument used was KIA book and questionnaire, then analyzed by univariate analysis.

The results of this study showed that as many as 251 children (13.3%) in the working area of the Puskesmas Gunungtua were stunted. A total of 105 mothers (60.7%) of children suffering from stunting had high level of education with 108 mothers (62.4%) being ≥ 150 cm tall. 99 mothers (57.2%) had low knowledge about complementary feeding. 157 mothers (90.8%) of children suffering from stunting had ≥ 23.5 cm MUAC during the time of pregnancy.

The conclusion of this study is that the incidence of stunting in the working area of the Gunungtua Health Center is quite high. Generally, mothers who have stunted children have a high level of education. Most mothers have normal height. Most of the mothers had good nutritional status based on LILA and more than half of the mothers had a low level of knowledge about complementary foods.

Keywords: *Stunting, Mother, Nutrition*

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNGTUA, KECAMATAN PADANG BOLAK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2020

Oleh

Farhan Fachriza Khairul, Nice Rachmawati Masnadi, Rika Susanti, Afdal, Firdawati, Noverika Windasari

Stunting merupakan salah satu kondisi yang sering terjadi di masyarakat. Ibu menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keadaan gizi seorang anak. Tingkat pendidikan ibu, Tinggi badan ibu, pengetahuan ibu tentang MPASI dan Status gizi ibu pada saat hamil mempengaruhi pertumbuhan dari seorang anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik ibu terhadap kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gunungtua, kecamatan Padang Bolak, kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2020.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian deskriptif retrospektif dengan desain cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gunungtua dengan jumlah sampel sebanyak 173 orang anak yang menderita stunting dan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu buku KIA dan kuesioner, kemudian dianalisis dengan analisis univariat.

Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 251 anak (13,3%) di wilayah kerja puskesmas Gunungtua mengalami stunting. Sebanyak 105 ibu (60,7%) dari anak yang menderita stunting memiliki pendidikan tinggi dengan 108 ibu (62,4%) memiliki tinggi badan ≥ 150 cm. 99 ibu (57,2%) memiliki pengetahuan yang rendah tentang MPASI. 157 ibu (90,8%) dari anak yang menderita stunting memiliki LILA $\geq 23,5$ cm pada saat kehamilan .

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Gunungtua cukup tinggi. Umumnya ibu yang memiliki anak stunting memiliki tingkat pendidikan tinggi, Kebanyakan ibu memiliki tinggi badan yang normal. Sebagian besar ibu memiliki status gizi yang baik berdasarkan LILA dan lebih dari setengah ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang MPASI.

Kata Kunci: Stunting, Ibu, Gizi